

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008 sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Saat ini UMKM menjadi salah satu yang diprioritaskan oleh pemerintah. Adanya UMKM ini diharapkan bisa meningkatkan perekonomian yang ada di Indonesia.

Mutegi dkk. (2015) mendefinisikan kinerja UMKM adalah hasil kerja yang dicapai oleh individu dan menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan individu tersebut bekerja. Kinerja usaha mikro kecil merupakan salah satu sasaran yang paling penting dari manajemen keuangan satu tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik selain memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan dan Pujiastuti, 2015).

Wawerau dan Ngugi (2014, 1-20) menyarankan bahwa UMKM butuh konsentrasi pada kinerja, responden setuju bahwa dengan laporan laba tersebut sangat penting karena itu sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan

bisnis karena itu mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil.

Teori *intellectual capital* merupakan petunjuk untuk mengelola aset tak berwujud dan memfasilitasi kesuksesan melalui keuntungan persaingan yang berkelanjutan untuk memimpin perusahaan dan organisasi. Para praktisi menganggap aset tak berwujud merupakan faktor yang menentukan kesuksesan perusahaan. Pengembangan teori di bidang *intellectual capital* didasarkan pada penelitian antar disiplin ilmu. *Intellectual Capital* memiliki beberapa elemen seperti *Human capital* (modal manusia), *Structural Capital* (modal struktural), dan *Customer Capital* (modal kustomer) yang dapat membantu para wirausaha untuk meningkatkan kinerja usahanya (khalique, et al, 2013).

Bontis et al. (2000) menyatakan bahwa secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). Menurut Sawarjuwono (2003) *Human capital* merupakan lifeblood dalam modal intelektual. Disinilah sumber innovation dan improvement, tetapi merupakan komponen yang sulit untuk diukur. *Human capital* juga merupakan tempat bersumbernya pengetahuan yang sangat berguna, keterampilan, dan kompetensi dalam suatu organisasi atau perusahaan. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

*Structural capital* merupakan kemampuan organisasi atau perusahaan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya: sistem operasional perusahaan, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk *intellectual property* yang dimiliki perusahaan. Seorang individu dapat memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, tetapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang buruk maka *intellectual capital* tidak dapat mencapai kinerja secara optimal dan potensi yang ada tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mardiana & Hariyati (2014) menjelaskan, *structural capital* meliputi seluruh pengetahuan non-manusia seperti database, struktur organisasi, proses manual, strategi, rutinitas, dan segala sesuatu yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari nilai materialnya.

*Customer Capital* merupakan pengaruh yang harmonis/association network yang dimiliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari Pengaruh perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Zuliyanti, Budiman, & Delima (2017) menjelaskan, *customer capital* merupakan hubungan atau *association network* yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya yaitu pemasok, pelanggan, pemerintah, bahkan masyarakat sekitar.

Shehzad et al (2014) dengan sampel 800 mahasiswa Universitas Negeri dan Swasta di Pakistan. Hasilnya IC menunjukkan hubungan yang signifikan dengan Kinerja lembaga. Zuliyati, dkk (2017) dengan sampel 97 UMKM yang bergerak dibidang jasa dan non jasa. Hasilnya Human capital, Structural capital dan Customer capital secara simultan dan parsial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Campield et al (2018) menguji modal intelektual pada perusahaan pemenang penghargaan dan hasilnya menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Barkat et al (2018) dengan sampel 154 perusahaan manufaktur di Pakistan dan hasil penelitiannya menunjukkan modal intelektual berpengaruh terhadap kapabilitas proses pengetahuan dan kinerja organisasi. Xu et al (2019) dengan sampe 16 UKM berteknologi tinggi dan 380 UKM non berteknologi tinggi yang terdaftar di bursa efek Shenzhen dan hasil penelitiannya menunjukkan IC berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Subaida (2020) dengan sampel 36 usaha mikro di kecamatan situbondo dan hasil penelitiannya menunjukkan IC berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro.

Zuliyati (2017) mengenai “ *Intellectual Capital* dan Kinerja UMKM” yang menyatakan hasil pemelitiannya yaitu menunjukkan bahwa intellectual capital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, penelkitian ini juga menyatakan *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan, diterima. Semakin baik pengelolaan intellectual capital yang dimiliki oleh UMKM, maka semakin

tinggi kinerja yang didapatkan oleh UMKM.

Nita Adriyani Budiman (2019) mengenai “ Pengaruh *Intellectual capital* Terhadap Kinerja UMKM (studi kasus pada kabupaten kudus)”. Yang menyatakan hasil penelitiannya yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara perusahaan jasa maupun non jasa dalam peningkatan kinerja UMKM, Pengelolaan *intellectual capital* yang tercermin dalam pengelolaan *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang optimal akan meningkatkan kinerja UMKM.

Wenny Septivani Asnanda (2020) mengenai “ Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Organisasi (studi empiris pada UMKM di sumatera barat)”. Yang menyatakan hasil penelitian yaitu *intellectual capital*, *human capital*, *structural capital*, *customer capital* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil penelitian yang dilakukan oleh 3 (tiga) peneliti terdahulu yang menyatakan hasil penelitiannya berbeda maka sangat penting kiranya diperlukan penelitian untuk menguji pengaruh *intellectual capital* yang diprosikan dengan *human capital*, *struktural capital*, dan *customer capital* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Malaka agar tercipta UMKM yang mempunyai daya saing yang tinggi dalam menghadapi perekonomian global. Adapun penelitian ini berjudul “**Pengaruh**

***Intellectual Capital* terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Malaka)”.**

**1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan di kaji oleh peneliti yaitu: “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Malaka)”.

**1.3. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
2. Apakah *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah *customer capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM?

**1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini Adalah :

1. Untuk mengetahui *human capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui *structural capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui *customer capital* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

Secara Akademis, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pengetahuan bagi UMKM Kabupaten Malaka dan menjadi Referensi Bagi sesama yang akan melakukan penelitian khusus terkait dengan Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja UMKM.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara Praktis, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan dijadikan bahan pertimbangan serta dapat menjadi koreksi untuk UMKM kabupaten Malaka dalam menanganani setiap usahanya.